

# Checklist: Biosekuriti Udang

Biosekuriti lebih menekankan pada pencegahan penyakit dibandingkan pengobatan. Langkah ini mencakup serangkaian tindakan untuk mencegah penyakit masuk ke dalam tambak serta menghentikan penyebarannya, baik di dalam maupun ke luar area budidaya. Berikut adalah beberapa langkah penting dalam satu siklus budidaya udang dengan memperhatikan prinsip biosekuriti:

No	Prosedur umum	<input checked="" type="checkbox"/>
1	<ul style="list-style-type: none"><li>Gunakan sepatu berbeda untuk on-farm dan off-farm</li></ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"><li>Disinfeksi sepatu boots dan tangan Anda sebelum dan sesudah memasuki area tambak, serta setiap kali berpindah dari satu kolam ke lainnya di dalam tambak.</li></ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"><li>Siapkan satu set peralatan khusus di setiap kolam budidaya agar terhindar dari kontaminasi silang dalam tambak.</li></ul>	
4	<ul style="list-style-type: none"><li>Lakukan desinfeksi dan pembersihan peralatan setiap hari. Gunakan produk desinfektan yang efektif sekaligus ramah lingkungan.</li></ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"><li>Pasang pagar dan jaring di sekitar kolam budidaya untuk mencegah kontaminasi dari hewan lain.</li></ul>	
6	<ul style="list-style-type: none"><li>Batasi jumlah pengunjung yang masuk area tambak untuk mengurangi resiko patogen dari luar. Jika memang harus, pastikan ikuti semua prosedur biosekuriti yang berlaku.</li></ul>	

No	Sebelum tebar benur	<input checked="" type="checkbox"/>
1	<ul style="list-style-type: none"><li>Berikan perlakuan (treatment) pada air sebelum digunakan di tambak. Siapkan air hasil treatment dalam jumlah cukup untuk keperluan darurat seperti saat perlu pergantian air.</li></ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"><li>Gunakan benur (PL) dari hatchery bersertifikat SPF/SPR (Specific Pathogen Free/Resistant) untuk penyakit tertentu.</li></ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"><li>Jangan tebar benur (PL) jika tidak lolos uji stres atau jika tidak ada informasi mengenai hasil pemeriksaan penyakit.</li></ul>	

No	Selama masa produksi	<input checked="" type="checkbox"/>
1	<p>Lakukan pemantauan penyakit secara rutin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bandingkan data kualitas air (seperti pH, oksigen, salinitas, alkalinitas, suhu) antar kolam, karena perbedaan nilai kualitas air dapat menjadi indikasi awal kemunculan penyakit.</li> <li>• Periksa kondisi udang, meliputi pertumbuhan, kesehatan usus, warna hepatopankreas, serta kualitas feses. Jangan lupa juga untuk memeriksa jumlah bakteri vibrio di kolam.</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangan masukkan kembali udang yang sudah disample ke dalam kolam. Udang yang telah melalui proses sampling biasanya mengalami stres dan berisiko lebih mudah terserang penyakit di kemudian hari.</li> </ul>	

**Untuk pertanyaan lebih lanjut mengenai biosekuriti udang, silakan hubungi tim ahli kami.**

